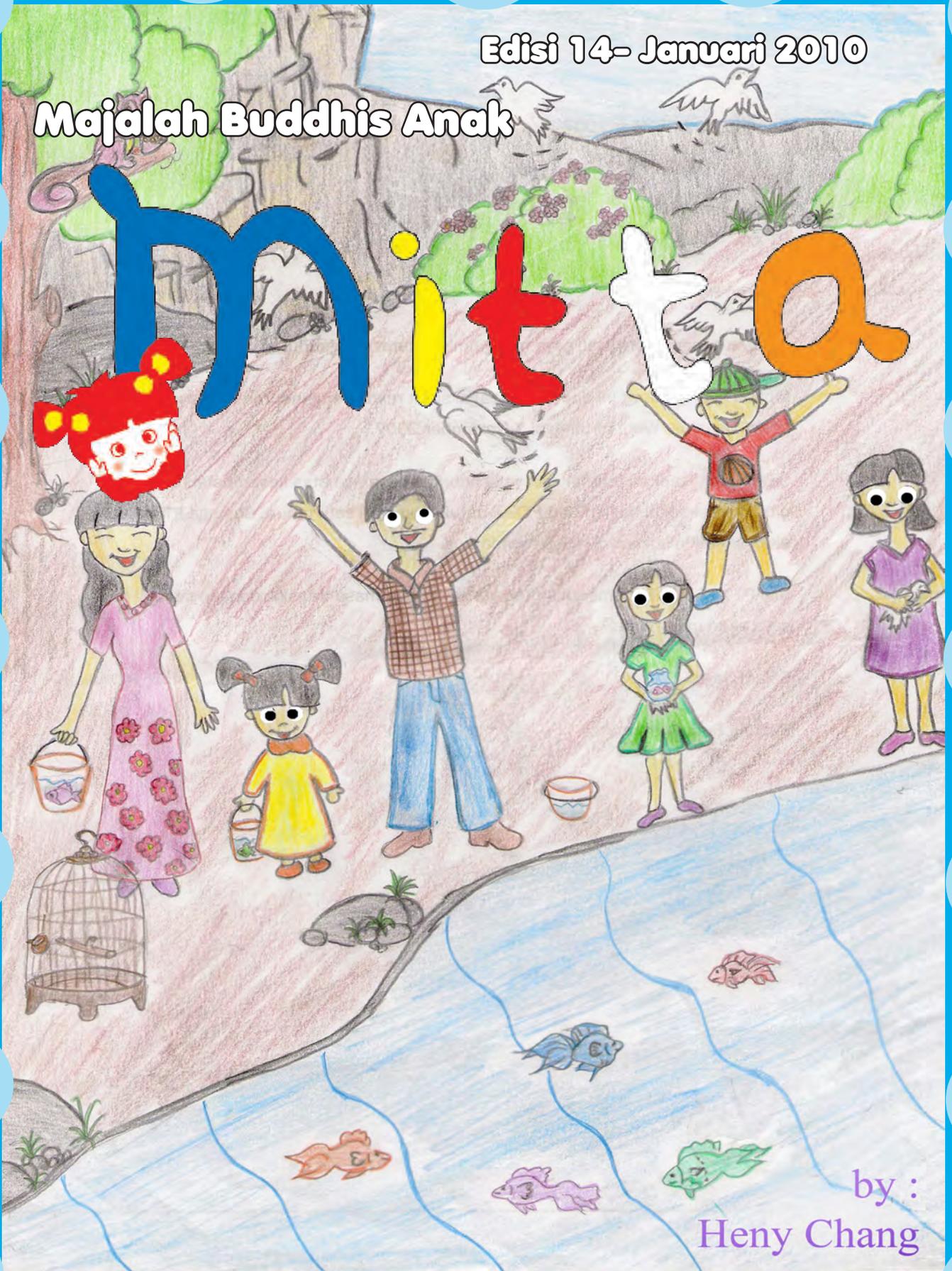


Edisi 14- Januari 2010

Majalah Buddhis Anak

Minita



by :
Heny Chang

Berita Mitta



Para peserta sedang serius mendengarkan Pak Cornelis Wowor memberikan materi Dhamma



Ayya dan para peserta sedang memberi makan ikan.



Ini adalah saat dimana para peserta akan ditahbiskan, rapi ya...



Peserta lagi asik bermain ular tangga, bersama para Dhammaworker, ular tangga ini pun bukan sembarang ular tangga loh, ular tangga ini dapat mengajarkan kita kalau kita berbuat baik dan berbuat jahat masing-masing akan mendapatkan buah kamma yang baik dan yang buruk juga.

Salam Redaksi

2

Apa kabar teman-teman? Jumpa lagi dengan Mitta. Edisi kali ini akan banyak sekali hal-hal baru yang kalian dapat ketahui dimulai dari Pancasila Buddhis sila pertama, yang dimana kita bisa tahu hal-hal apa saja yang dapat dikatakan melanggar sila pertama dan kita berusaha untuk menghindarinya, tokoh Dhamma, pengetahuan tentang bagaimana cara kerja hidung kita ini dan masih banyak lagi.

Tentu saja segmen global warming kali ini juga dapat menambah pengetahuan teman-teman sekalian. Semoga edisi Mitta di awal tahun ini dapat menambah pengetahuan teman-teman sekalian dalam mengetahui ajaran Buddha juga dapat menambah pengetahuan tentang hal-hal lainnya. Selamat membaca teman-teman.

Mettacittena,
Mitta



Susunan Redaksi

Penerbit: Yayasan Kusalayani

Pelindung: Pembimas Buddha, Jabar

Penanggung Jawab: Bhikkhuni Santini

Staff Redaksi: Vivi Citrajaya, Ressa

Desain: Rosalinda, Fanny Setiani

Alamat Redaksi : Ruko Intercon
Jl.Taman Kebun Jeruk Blok AA I/6, Jakarta Barat

HP.0817-019-0606 (Vivi)

Email.Majalah_mitta@yahoo.com

Daftar Isi

Berita Mitta	1	Riwayat Hidup Buddha	15
Salam & Susunan Redaksi	2	Tokoh Dhamma	17
Daftar Isi & Form Donatur	3	Belajar Yuks!(English)	18
Main Yuks!!! - 1	4	Cerita Zen - Murid..	19
Surat Mitta	5	Main Yuks!!! - 2	20
Puisi Mitta	6	Global Warming	21
Ceritaku- Anjing...	7	Komik Zen -1	23
Komik	9	Ruang Pengetahuan	25
Karya-ku	11	Komik Zen -2	27
Tips Merawat Hewan	13	Main yukk -3	29
Referensi Buku	14	Dhamma Dana	30

Formulir Donatur Mitta

Teman-teman ingin mendapatkan Majalah Mitta setiap 3 bulan sekali?
Mudah saja kalau kalian mau, ajak orang tua teman-teman, kakak pembina sekolah minggu di Vihara kalian masing-masing.

Dengan mengisi data di bawah ini:

Nama :
 Alamat Pengiriman :
 Ingin menjadi : Donatur Tetap / Donatur Tidak Tetap
 Sejumlah : Rp

Dana dapat ditransfer ke :

BCA Cab. Lembang No Rek. : 137-115-6149 A/n: Bhikkhuni Susilavati

Notes: Mohon disertakan dengan berita Dana untuk Mitta.

Formulir dapat dikirim ke **Cetiya Sanghamitta**

Jl.Taman Kebun Jeruk Blok AA 1/6

Komplek Ruko Intercon Kebun Jeruk - Jakarta Barat

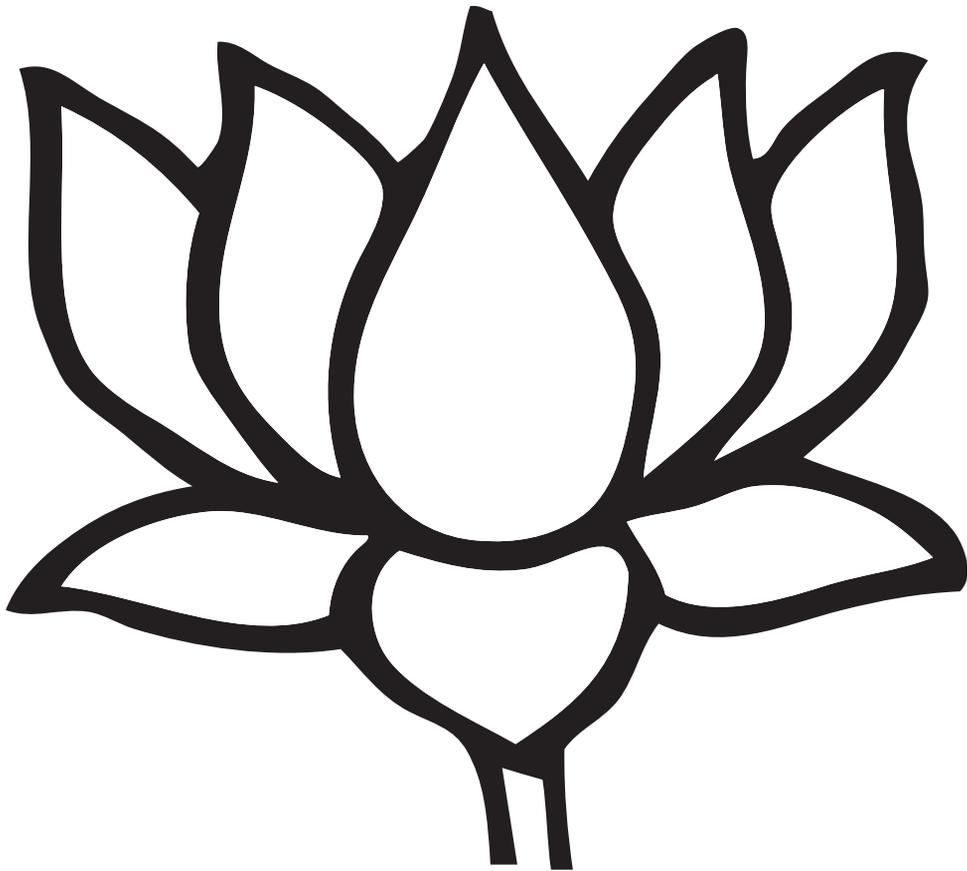
Email: majalah_mitta@yahoo.com



Main Yukk!!! - 1

4

Menggambar Bunga Teratai



Teman-teman tahu tidak tentang **Bunga Teratai**?

Bunga Teratai adalah bunga yang hidup di atas air.

Yuk, kita mewarnai Bunga Teratai ini agar terlihat lebih menarik.
Kalau sudah jadi, nanti dapat ditempel di dinding kamarmu.

Surat Mitta



Boby,
6 thn, 1 SD
**Bagaimana cara
berbuat baik?**

Boby yang baik, banyak lho cara kalau kamu dan teman-temanmu ingin berbuat baik, contohnya menolong papa dan mama mu di rumah, atau dengan kamu rajin belajar dan memperoleh nilai yang baik di sekolahmu, itu pun merupakan salah satu cara untuk berbuat baik. Berdana ke vihara itu pun juga berbuat baik, jadi intinya berbuat baik itu bukan suatu hal yang sangat sulit untuk dilakukan. Selamat mempraktekkan ya...

Nicolas Tirta,
8 tahun, 4 SD
**Mengapa Buddha
dapat mencapai pe
nerangan sempurna?**

Hi Nicolas, pertanyaanmu cukup bagus ya alias kamu ingin ber-ehipassiko. Baik, Mitta akan coba menjawab pertanyaanmu ini. Buddha dapat mencapai penerangan sempurna, setelah Bodhisatta Siddharta telah mengembangkan 10 jasa perbuatan baik yang dilakukan secara terus menerus dalam beratus bahkan beribu-ribu kali kelahiran sebelum beliau menjadi seorang Buddha. Semoga jawaban dari Mitta dapat dimengerti oleh Nicolas.

Renah Setiawan,
10 tahun, 5 SD
**Mengapa kita tidak
boleh membunuh
makhluk hidup? Con-
tohnya semut, nya-
muk dll.**

Untuk Renah, pertanyaanmu ini tepat sekali dengan edisi Mitta kali ini, kita tidak boleh membunuh makhluk hidup seperti semut, nyamuk, dll. Karena hewan pun punya perasaan takut mati seperti kita. Selain itu kita juga berbuat karma buruk, dan kita telah melanggar Pancasila Buddhis sila pertama. Apabila kita melakukannya, suatu saat nanti hasil dari perbuatan jahat itu akan berbuah. Jadi sebagai murid Sang Buddha, kita berusaha untuk melatih diri untuk tidak membunuh makhluk hidup apa pun juga, walaupun makhluk itu seekor semut atau seekor nyamuk.

Puisi Mitta

6

Ini bukan kisahku
Ini kisah bumi tempatku berpijak
Tanah kering terbelah
Banjir seolah samudera airmata

Ini bukan kisahku
Ini kisah langit tempatku berteduh
Cuaca buruk tak tentu
Burung-burung tak lagi terbang dengan riang

Ini bukan kisahku
Tapi telah menjadi bagian dari hidupku
Pohon-pohon tumbang oleh keserakahan manusia
Hewan-hewan menangis tak punya perlindungan

Ini bukan kisahku
Ini kisah semesta milik kita bersama
Jika kita biarkan semesta terluka
Tangisan semesta kelak menjadi tangisan kita juga

Mari kita cintai semesta
Lindungi ia dengan segenggam kepedulian yang kita punya
Kisah semesta, masa depan semesta
Ada di tangan kita



by : Ressa Novita





Anjing yang Menangis



Sore itu Willy bertengkar dengan adiknya, Billy. Billy merusakkan gitar mainan kesayangan kakaknya. Willy yang kesal melangkah keluar menuju pekarangan rumahnya. Tiba-tiba terdengar suara beberapa ekor anak anjing menyalak-nyalak tanpa henti. Masih dengan wajah cemberut dan hati yang dipenuhi kebencian, Willy mencari asal suara. Ternyata suara anak anjing itu berasal dari belakang pekarangan rumahnya.

Willy melihat anjing keluarganya, dengan riang yang mulai melihat Willy, berlari riangnya itu lalu sambil menggoyangkan Willy.



betina kesayangan Moni, sedang bermain bersama ketiga anaknya tumbuh besar.

Moni langsung kearah majikan-duduk manis goyang-ekornya di depan

Tidak seperti induknya, ketiga anak Moni menyalak-nyalak kearah Willy dengan sangat berisik. "Diam!" perintah Willy pada anak-anak anjing itu. Anak-anak anjing itu merunduk takut dan tak lagi bersuara, kecuali satu diantara mereka yang seolah merasa tertantang dan semakin mendekat dan menyalak dengan berani. "Aku bilang diam!!!" teriak Willy, tapi anak anjing itu tak menghiraukan Willy.

Tanpa berpikir panjang Willy mengambil tongkat baseball yang tersandar di dekat kandang Moni. "Bukk!!" Seperti memukul bola baseball, Willy memukul anak anjing itu hingga terlempar cukup jauh. Anak anjing itu melolong lemah, meringis kesakitan, terbaring di tanah berumput tanpa punya tenaga untuk berdiri.

"Mati kamu!" teriak Willy sambil tertawa kecil.

Sesaat Willy merasa puas, karena kekesalannya terhadap Billy terlampiaskan dengan memukul kuat-kuat anak anjing itu. Tapi apa yang disaksikannya kemudian membuat Willy menyesal. Moni menghampiri anaknya yang sudah tidak bernyawa. Dengan lidahnya, Moni membelai bagian yang terkena pukulan Willy. Kaki depan Moni berusaha menggerak-gerakkan tubuh anaknya, berharap anaknya dapat hidup kembali. Lalu Moni pun menangis, airmata membasahi wajahnya yang berbulu,

Suara tangisan Moni terdengar pilu.

"Moni..." Willy memeluk Moni dan ikut menangis.

"Kenapa Willy?" tanya Mama yang datang karena mendengar tangisan Willy.

"Willy tidak bermaksud membuat Moni menangis, Ma..." jawab Willy tanpa berani menatap wajah mamanya.

Mama melihat anak anjing yang mati dipukul Willy dan menasehati Willy.

"Tidak ada Ibu manapun yang tidak sedih melihat anaknya mati dibunuh, termasuk Moni"

"Tapi dia kan cuma anjing, Ma", "Masih ingat Sila pertama Pancasila Buddhis?" tanya Mama. Willy mengangguk pelan.

"Aku bertekad akan melatih diri menghindari pembunuhan makhluk hidup" jawab Willy.

"Willy, binatang sekecil apapun juga makhluk hidup yang mempunyai perasaan, yang akan merasa sakit bila disakiti dan nyawa mereka sama berharganya dengan nyawa kita. Karena itu jangan kamu sakiti apalagi sampai membunuh mereka!"

"Huaahhh... Maafin Willy ya anjing kecil. Willy menyesal. Willy janji tidak akan melukai makhluk hidup lagi..."

"Ya sudah, sekarang kita bantu Moni menguburkan anaknya"

"Iya, Ma"



Berusahalah untuk
tidak membunuh
makhluk hidup

Pada suatu hari
Vanes membantu
mamanya memasak di dapur



Vanes...tolong
mama bersihkan
meja makan dulu
yah sayang...



oke deh
ma...



ih...
ada
semutnya

Ketika Vanes membersihkan
meja, Vanes melihat ada
sekumpulan semut dimeja





Mama...dimeja
ada semut...
Vanes boleh
mengelap
semut-semut ini
tidak?



Eh...eh...
eh...
Jangan
Vanes



kenapa
ma?



Karena
semut
adalah
mahluk
hidup juga...
sama seperti
kita



Kalau tadi Vanes
mengelapnya...
Vanes bisa mem-
bunuh semut-
semut itu....

Oh...
begitu
ya
ma...



mari kita coba
membersihkan meja tersebut,
dengan berusaha tidak mem-
bunuh semut,dan mengangkat
sumber makanan atau minuman
yang menyebabkan semut jadi
datang ke atas meja..

Baik ma...

Jadi teman-teman semua
berusahalah untuk tidak
membunuh sesama
mahluk hidup, karena
sekecil apapun mahluk
itu dia memiliki nyawa
seperti kita, marilah kita
mengasihisemua mahluk
hidup.

Mama

Sembilan bulan kau mengandung ku
Selama itu pula, kau tersiksa karna- ku
Kau pertaruhkan jiwa mu untuk- ku
Agar aku dapat melihat dunia
Agar aku dapat tumbuh besar dan..
Menjadi orang yang berguna

Tapi aku selalu menyusahkan- mu
Ku selalu menentang kata-kata mu
Aku tak dapat membuat- mu bahagia
Aku sadar dari semua itu
Ingin berubah menjadi orang yang
berguna, dan
Ingin membuat- mu bangga

Tapi semua itu sudah terlambat
Kau telah meninggalkan- ku
Kau telah menjauhiku
Dan aku hanya dapat meratap sendiri
Merenungkan semua kesalahan

Aku hanya dapat menangis
Aku menyesal atas kesalahan
yang telah kuperbuat
Aku berdoa dalam hati..
Semoga Mama selalu berada
di alam bahagia

Oleh : Anagarika Adhitya

Kau

-ku



Perbuatan Baik Berbuah Manis

Aku adalah gadis miskin
Berasal dari keluarga tak mampu
Waktu lulus SMP, keluarga ku berkata
Bahwa aku takkan bisa melanjutkan sekolahku

Aku sedih...Kecewa...Marah
Tapi aku tak menyerah
Kala ku ingat Dhamma
Aku-pun mulai menambah perbuatan baikku
Pagi...Malam...aku duduk bersimpuh
Membaca bait-bait suci Paritta
Setiap ada kesempatan berbuat baik
Bergegas aku melakukannya

Dan buah itu pun akhirnya matang juga
Suatu sore teman viharaku datang
Bersama orang yang tak ku kenal
Mereka mengatakan bahwa aku bisa
Melanjutkan sekolahku

Aku senang...bahagia
Ternyata benar sekali
Jika kita melakukan perbuatan baik
Pintu kebaikan yang lain pun akan terbuka lebar...
Semenjak itu aku tak pernah putus melakukan
kebaikan
Hingga akhirnya pun hidupku membaik.

nya

y



TIPS MERAWAT HEWAN PELIHARAAN



Buat teman-teman yang sayang dan senang memelihara hewan-hewan lucu seperti anjing atau kucing, berikut ini ada beberapa tips yang Mitta rangkumkan dari nara-sumber yang benar-benar mengerti soal merawat hewan peliharaan yang baik dan benar. Ini dia tipsnya.

1. Peliharalah hewan lucu yang kamu sukai



Hewan seperti apa sih yang teman-teman sukai? Suka yang berbulu lembut dan nyaman dipeluk? Pilihlah kucing. Suka yang indah dan lucu tapi tidak suka menyentuh? Pilihlah ikan hias. Ingin rumahnya ada yang jagain? Cari anjing yang memang cocok dilatih buat jadi penjaga.

2. Jangan membeli kucing dalam karung



Tahu perumpamaan yang satu ini kan? Artinya, sebelum mengambil hewan peliharaan, pastikan dia sehat dan tidak menderita penyakit. Kalau ternyata hewan yang teman-teman pelihara menderita penyakit menular, duh teman-teman juga yang repot nantinya.

3. Rawatlah dari kecil



Hewan yang dipelihara sejak kecil, lebih mudah dibentuk sifatnya sesuai keinginan. Selain itu si hewan pun akan mempunyai hubungan yang lebih dekat dengan teman-teman.

4. Beri makanan secukupnya



Jangan terus menerus mengisi tempat makanan yang sudah kosong. Hewan peliharaan yang terlalu banyak diberi makan akan mudah sakit dan kurang lincah.

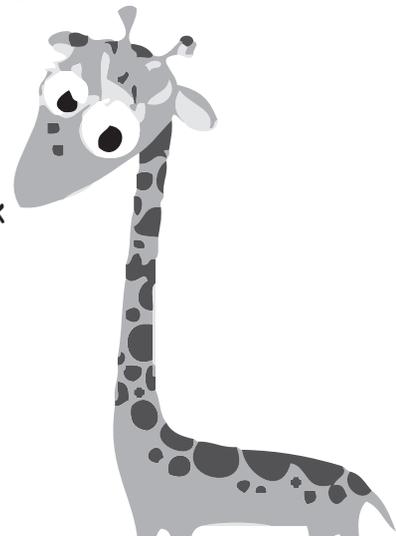
5. Jaga kesehatannya



Jangan lupa diberi suntik vaksin atau vitamin secara rutin dan bila perlu sesekali periksa kesehatannya di klinik hewan, agar tidak mudah terserang penyakit.

6. Hewan peliharaan juga butuh kasih sayang

Hati-hati lho, jangan sampai hewan peliharaan kamu stress karena kurang perhatian dan kasih sayang. Dan yang paling penting jangan sekali-kali berbuat jahat pada hewan peliharaan seperti memukul dan menendangnya, karena hewan juga makhluk hidup yang akan merasa sakit dan marah bila disakiti.





Referensi Buku



我们都是好孩子

We Are Good Children



作者 Writer : 信 Xìn Lian

插图 Illustrated by : 王思思 Ong Sze Sze

翻成 Translated into English poems by: 程慧琳 Esther Thien

Judul buku: We are good children

Sumber: www.kmspks.org

Mulai edisi Mita kali ini, segmen referensi buku akan Mita carikan dari internet yang mungkin kalian akan tertarik untuk membacanya, sekaligus menambah wawasan kalian juga. Kali ini buku yang menjadi referensi adalah buku digital yang Mita temukan dari website vihara di Singapura. Isi buku ini tentang bagaimana kita juga dapat berbuat kebajikan di berbagai macam situasi dari membantu orang tua kita sampai menolong hewan yang membutuhkan pertolongan kita. Buku ini berbentuk digital yang artinya teman-teman dapat membacanya lewat layar monitor komputer kalian di rumah (bila mau membaca, kalian dapat meminta ayah atau ibu-mu membukakan websitenya). Selamat membaca :)

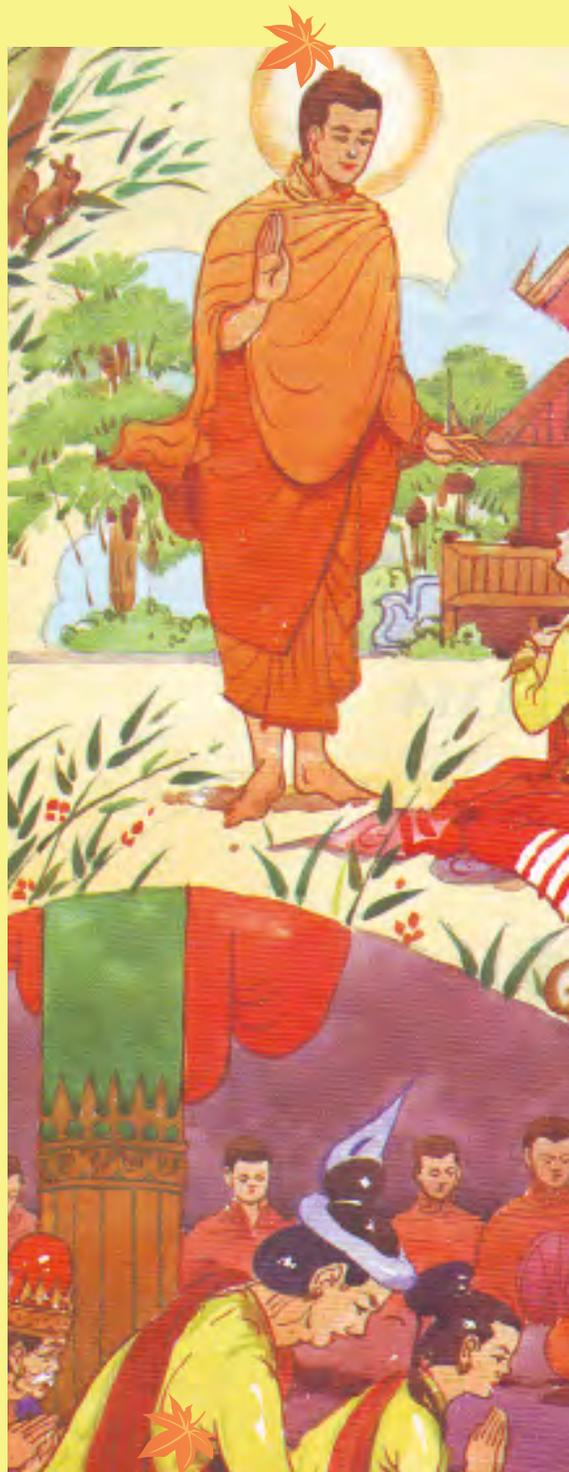
Riwayat Hidup Sang Buddha

Bimbisara, Raja Penyantun Yang Pertama

Sang Buddha melanjutkan perjalanan menuju Rajagaha, ibukota Magadha. Ia mengunjungi kota ini terlebih dahulu untuk memenuhi janji-nya kepada Raja Bimbisara. Ketika mendengar kabar gembira mengenai kedatangan Sang Buddha, dengan diiringi seratus dua puluh ribu Brahmin perumahan tangga di Magadha, Raja Bimbisara segera menemui Sang Buddha.

Setelah menghadap Sang Bhagava, raja beserta para Brahmin memberi hormat dan duduk di satu sisi; Para Brahmin tersebut melihat Bhikkhu Uruvela Kassapa diantara rombongan Sang Buddha. Muncul sebuah pertanyaan "Apakah Bhikkhu Gotama menjalani hidup suci di bawah bimbingan Bhikkhu Uruvella Kassapa ataukah Bhikkhu Uruvella Kassapa menjalani hidup suci di bawah bimbingan Bhikkhu Gotama?" Sang Buddha mengetahui pemikiran para Brahmin, sehingga Sang Buddha mengajukan sebuah pertanyaan kepada Bhikkhu Uruvella, sehingga rombongan raja dan para Brahmin ini mengerti bahwa Bhikkhu Uruvella Kassapa menjalani hidup suci di bawah bimbingan Bhikkhu Gotama.

Sang Buddha memabarkan Dhamma kepada Raja Bimbisara dan para Brahmin pada saat bersamaan, dan ketika selesai pembabaran Dhamma tersebut keseratus



Riwayat Hidup Sang Buddha

16



sepuluh ribu Brahmin yang dipimpin oleh raja mencapai tingkat kesucian dan bernaung kepada Tisarana. Raja Bimbisara mempunyai lima harapan yang kesemuanya baru terpenuhi sekarang.

Harapan-harapan itu adalah:

1. Semoga saya dinobatkan sebagai raja Magadha.
2. Semoga seorang Arahant yang Tercerahkan Sempurna mengunjungi kerajaan saya setelah saya menjadi raja
3. Semoga saya bisa menghormati Yang Terberkahi itu
4. Semoga Yang Terberkahi mengajarkan Dhamma kepada saya
5. Semoga saya memahami Dhamma dari Yang Terberkahi.

Kesemua harapan-harapan ini sekarang telah terpenuhi. Bhante, semoga Yang Terberkahi bersedia menerima saya sebagai siswa awam yang telah mengambil pernaungan sejak hari ini sampai akhir hayat saya. Semoga Yang Terberkahi bersama Persatuan Bhikkhu bersedia menerima dana makanan esok hari dari saya.

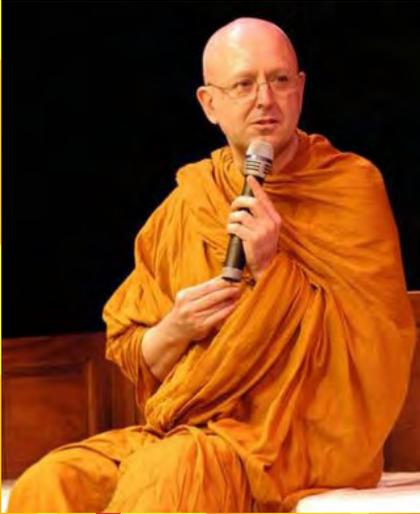
Raja Bimbisara juga mempersembahkan Hutan Bambu kepada Sang Buddha, yang dimana hutan itu cocok sebagai tempat tinggal para bhikkhu, dan Sang Buddha melewati masa Vassa yang kedua, ketiga, keempat, ketujuh belas dan kedua puluh di Vihara Hutan Bambu tersebut.

Sumber: Buku Kronologi Hidup Buddha



Tokoh Dharma

Ajahn Brahm



Yang Mulia Ajahn Brahmavamsa Mahathera atau yang akrab dipanggil Ajahn Brahm terkenal dengan ceramah-ceramahnya yang humoris dan menyegarkan. Beliau lahir di London, Inggris pada 7 Agustus 1951. Setelah lulus dari Cambridge University, Beliau mengajar Fisika Teori di Sekolah Menengah Atas selama satu tahun. Pada usia 23 tahun Beliau melakukan perjalanan ke Thailand dan menjadi Bhikkhu hutan dibawah bimbingan Ajahn Chah.

Kemudian Ajahn Brahm diundang ke Perth, Australia oleh Buddhist Society of Western Australia untuk membantu Ajahn Jarago dalam tugas mengajar. Awalnya mereka berdua tinggal di sebuah rumah tua dipinggiran Perth Utara, tetapi pada akhir tahun 1983 mereka membeli 39,3 hektar tanah pedesaan dan lahan hutan di perbukitan Serpentine Selatan, Perth. Di atas tanah itu kemudian didirikan Bodhinyana Monastery (diambil dari nama guru mereka, Ajahn Chah Bodhinyana). Bodhinyana Monastery kemudian menjadi Vihara Buddha pertama di belahan bumi bagian selatan dan saat ini menjadi komunitas bhikkhu terbesar di Australia.

Ajahn Brahm adalah pembimbing spiritual di Bodhinyana Monastery. Selain itu Beliau aktif mengunjungi penjara, rumah sakit, dan rumah duka untuk memberi hiburan bagi mereka yang tertekan, sakit dan berduka. Beliau berkeliling dunia untuk berbagi kebahagiaan. Ceramahnya selalu dihadiri oleh ribuan pendengar dari berbagai kalangan. Beliau mengajarkan ajaran Buddhis secara mudah dan dapat dipraktikkan di kehidupan sehari-hari.

Buku-buku yang telah ditulisnya seperti Membuka Pintu Hati, Superpower Mindfulness, dan Si Cacing dan Kotoran Kesayangannya menjadi best seller Internasional dan diterbitkan dalam 20 bahasa.



Belajar Yuks! (English)

PLAY WITH ALPHABET D & E

Teman-teman
mari
kita belajar
BAHASA
INGGRIS

Coba temukan kata-kata dalam bahasa Inggris yang diawali dengan huruf D & E yang ada pada tabel di samping ini Agar lebih mudah kita sudah membuat daftar kata-kata-nya dalam bahasa Indonesia seperti di bawah ini :

MENGGAMBAR	:	DRAW
MAKAN MALAM	:	DINNER
MINUM	:	DRINK
TERKIRIM	:	DELIVER
DEKORASI	:	DECORATION
TANGGAL	:	DATE
PENARI	:	DANCE
KOTOR	:	DIRTY
GAJAH	:	ELEPHANT
ELANG	:	EAGLE
PENGHAPUS	:	ERASER
MUDAH	:	EASY
TELINGA	:	EAR
MENIKMATI	:	ENJOY
SEBELAS	:	ELEVEN
AKHIR	:	END
APAPUN	:	EVERYTHING
CEPAT	:	EXPRESS

D	I	R	T	Y	E	R	A	S	E	R	E
A	X	U	B	V	A	N	U	Y	A	Y	L
N	E	E	T	Y	E	T	Y	E	G	Y	E
C	L	E	T	Y	E	T	Y	E	L	Y	V
E	E	E	D	R	I	N	K	E	E	Y	E
R	P	D	E	C	O	R	A	T	I	O	N
E	H	E	L	Y	E	T	Y	E	T	G	E
X	A	D	I	N	N	E	R	O	T	J	E
P	N	E	V	E	R	Y	T	H	I	N	G
R	T	E	E	N	D	T	Y	E	T	J	P
E	A	R	R	Y	A	D	Y	E	T	O	E
S	W	E	T	Y	T	R	E	A	S	Y	L
S	X	E	D	Y	E	A	Y	E	B	Y	G
T	R	E	T	Y	J	W	Y	E	C	Y	P

SELAMAT MENCOBA



Cerita Zen

Murid yang Menolong Semut

Guru Hui Gan yang memiliki mata batin merasa sedih sekali karena mengetahui bahwa muridnya, Li Chang yang baru berusia 19 tahun harus meninggalkan satu bulan lagi karena kamma buruk masa lalu yang dibuatnya. Beliau tidak menceritakan hasil penglihatannya tersebut agar tidak membuat Li Chang bersedih, melainkan menasehatkan muridnya untuk pulang ke rumah orangtuanya, berkumpul selama 40 hari dengan alasan sudah lama sekali tidak menjenguk orang tuanya. Dengan demikian diharapkan, Li Chang dapat menghabiskan hari-hari terakhirnya bersama orangtuanya. Li Chang mematuhi dan melakukan perjalanan menembus hutan yang memakan waktu cukup lama juga. Di tengah perjalanan,

Li Chang menemukan satu koloni (berjumlah jutaan) semut terperangkap dalam genangan air dan berada di tengah-tengah batu yang dikelilingi oleh air banjir. Li Chang dengan sigap dan spontan mencari dahan kayu yang banyak dan dibuatkan sebagai jembatan, sehingga seluruh semut beserta telur-telur yang belum menetas dapat di seberangkan ke tempat yang kering oleh para semut pekerja. Sesudahnya dia melanjutkan perjalanan lagi pulang ke rumah orangtuanya. Setelah melewati masa 40 hari sebagaimana ijin yang diperoleh dari gurunya, Li Chang kemudian muncul di hadapan gurunya yang terkejut melihat kedatangannya tanpa kekurangan apapun. Guru Hui Gan mencoba

melihat kembali dengan mata batinnya dan mendapatkan bahwa muridnya akan hidup sampai umur 91 tahun. Guru Hui Gan menanyakan apa yang telah dilakukannya selama perjalanan muridnya ini. Li Chang hanya bisa menjawab tidak melakukan apa-apa. Guru Hui Gan mencoba melihat perjalanan muridnya ini, dan kemudian menjadi maklum bahwa muridnya telah menolong jutaan makhluk hidup dengan tulus dan penuh kasih sayang sehingga menghapus kamma buruk masa lalunya.





Main Yuks !!! -2

Mencari Jalan

Teman-teman bantulah sang semut kecil yang terpisah dari keluarga-nya...carilah jalan yang benar agar semut kecil bisa kembali bersama dengan keluarga-nya. Tapi berhati-hatilah karena ada beberapa jalan yang tidak bisa dilewati. Selamat membantu....



Langkah Kecil Mencegah Bahaya Besar

Adik-adik pasti sudah pernah mendengar global warming kan? Pada edisi ini Mitta akan mengajak adik-adik mengenal global warming dan beberapa langkah mudah mencegahnya. **AYO KITA CARI TAU!**

Sebenarnya apa sih global warming itu?

Global warming adalah gejala alam di mana suhu bumi kita akan me-
ningkat dengan cepat. Hal ini sering disebut juga pemanasan global,
bukan cuma di Indonesia tapi juga di seluruh dunia lho.

Terus apa akibatnya?

Jika suhu semakin meningkat maka udara akan semakin panas dan itu
akan mengganggu dan merusak ekosistem kehidupan di bumi kita,
tidak hanya manusia melainkan hewan dan
tumbuhan di dalamnya.

Lalu apa yang harus kita lakukan untuk mencegahnya?

Nah itu dia yang akan Mitta jelaskan, caranya
mudah kok adik-adik pasti dapat melaksanakannya dengan baik.

1. Adik-adik banyak-banyak lah mengkonsumsi tumbuh-tumbuhan dan kurangi sedikit makan daging ya. Pasti bisa kan? Karena 1 kg daging yang diperoleh menghabiskan sumber daya yang setara dengan 15 kg gandum.
2. Mulai sekarang mari belajar menggunakan produk-produk yang dapat di daur ulang. Contohnya mudah sekali. Biasakan makan dan minum dengan membawa tempat sendiri agar menghemat pemakaian bahan plastik.



3. Jangan membuang sampah sembarangan. Biasakan tertib membuang sampah pada tempatnya. Saat ini mulai dibedakan antara sampah kering dan basah, Tanya pada mama, papa kalian untuk lebih jelasnya ya!

4. Adik-adik belajarlaha menghemat pemakaian air dan listrik di rumah ya. Gunakan air seperlunya, matikan lampu-lampu dan barang-barang elektronik yang tidak perlu. Dengan begitu akan menghemat pemakaian sumber daya alam kita.

5. Mainan di rumah kalian pasti banyak ya?

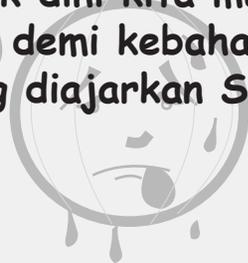
Nah, mulai sekarang jangan terlalu sering minta dibelikan mainan baru pada mama dan papa ya. Belajarlaha kembali memperbaiki mainan-mainan lama yang masih dapat digunakan, bahkan jika sudah terlalu banyak berikanlah pada adik, saudara, atau teman dengan begitu secara tidak langsung kita menghemat pemakaian sumber daya alam untuk produksi mainan tersebut.



Bagaimana adik-adik sangat mudahkan caranya?

Mitta yakin adik-adik pasti dapat melakukannya. Selamat melaksanakan ya! Jangan lupa, langkah kecil yang kita lakukan dapat mencegah bahaya yang begitu besar.

Mari sejak dini kita mulai belajar menyelamatkan lingkungan demi kebahagiaan kita dan semua makhluk seperti yang diajarkan Sang BUDDHA





Perbuatan Baik akan mendatangkan pahala

**Komik
Zen-1**

Guru... sepertinya sakit ku ini sangat parah, kata tabib waktu ku tidak akan lama lagi. Izinkan aku untuk meng□ habiskan sisa waktuku dengan tenang. Maafkan aku guru



Setelah mendapat izin dari gurunya dengan berat hati samanera kecil memutuskan pu□ lang kekampung halamannya

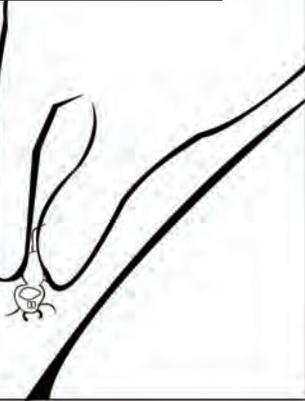


Saat dalam perjalanan samanera kecil melihat seekor semut yang hampir jatuh ke sungai



Karena kasihan samanera kecil pun menolong seekor semut tersebut

Setelah itu samanera kecil membawa semut tersebut ke tempat yang aman. Semut itu sangat gembira dan mengucapkan terima kasih pada samanera kecil



Selang waktu beberapa bulan penyakit samanera kecil bukannya memburuk malah semakin membaik. Ia bahkan merasa tubuhnya lebih sehat dibanding sebelumnya

Menolong berarti menanam kebajikan bagi diri sendiri. Dengan hati yang begitu tulus samanera kecil menyelamatkan seekor semut. Perbuatan baik inilah yang membawa kesembuhan pada penyakitnya

Setelah tabib memastikan dirinya sembuh samanera kecil pun kembali naik gunung untuk menemui gurunya dan melanjutkan kembali untuk mempelajari Dhamma



RUANG PENGETAHUAN

HIDUNG-

Ada banyak sekali hal dalam kehidupan ini, alam memberikan makanan yang baik, teman-teman yang baik, udara yang kita hirup setiap saat. Akan tetapi bagaimana caranya agar kita dapat menikmati semuanya ini? Datang dari manakah kenikmatan tersebut?

Hal ini dimulai dari panca indera kita, "Hal ini baik, hal itu jelek" mereka mengatakan demikian. Sekarang Mita akan membicarakan tentang hidung dan keindahan dari indera penciuman kita!

Hidung tersusun dari dua benda yaitu **tulang keras dan tulang rawan**. Akan tetapi apa hebatnya dari kedua benda ini? OK, mari kita telusuri setahap demi setahap.

Hidungmu mempunyai dua lubang yang terbuka, yang bernama "**Nostril**" yang dimana nostril ini merupakan tempat masuknya udara yang kita hirup, dan karena Nostril inilah yang dapat menyebabkan paru-paru kita terisi dengan udara.

Tubuhmu sudah didesain sangat baik, apakah kamu tahu tiap "**Nostril**" disertai



RUANG PENGETAHUAN

-MU

adanya bulu hidung yang halus? Bulu hidung ini diberi istilah "*Cilia*". Sekarang apa tugas "*Cilia*" ini? Mereka bertugas untuk menyaring udara yang kita hirup dari debu-debu yang terdapat di dalam udara yang kita hirup. Jadi "*Cilia*" ini amat penting tugasnya.

Kita lanjutkan ke bagian lain dari hidung, yang dinamakan "*Sel Olfactory*". Tugasnya adalah sebagai sensor yang menganalisa berbagai jenis bau dari hal apa pun yang kita hirup. Jadi ketika molekul bau yang masuk ke dalam hidungmu, *Sel Olfactory* ini yang memberitahukan otak kita ada semacam bau yang mendekat ke kita.

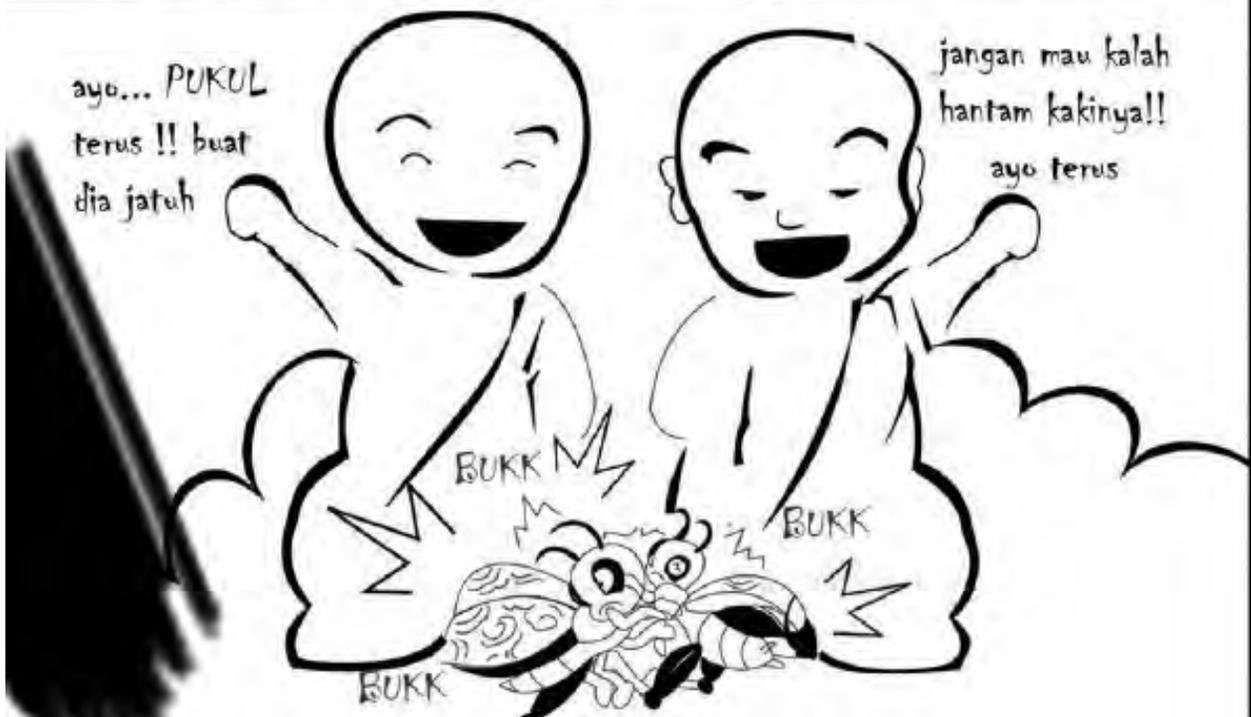
Selain fungsi di atas hidung juga mempunyai fungsi untuk memperindah wajahmu dan mempunyai banyak fungsi lainnya. Dan ternyata bersamaan dengan fungsi lidah yang berfungsi untuk mengetahui rasa dari makanan yang kita makan, indera penciuman kita lebih dominan. Dimana indera pengecapan kita hanya dapat mendeteksi 4 jenis rasa, (manis, asin, asam, pahit), hidung dapat mengenali lebih dari 10.000 macam jenis bau-bauan. Hidung ternyata merupakan tempat yang amat menarik untuk kita ketahui.

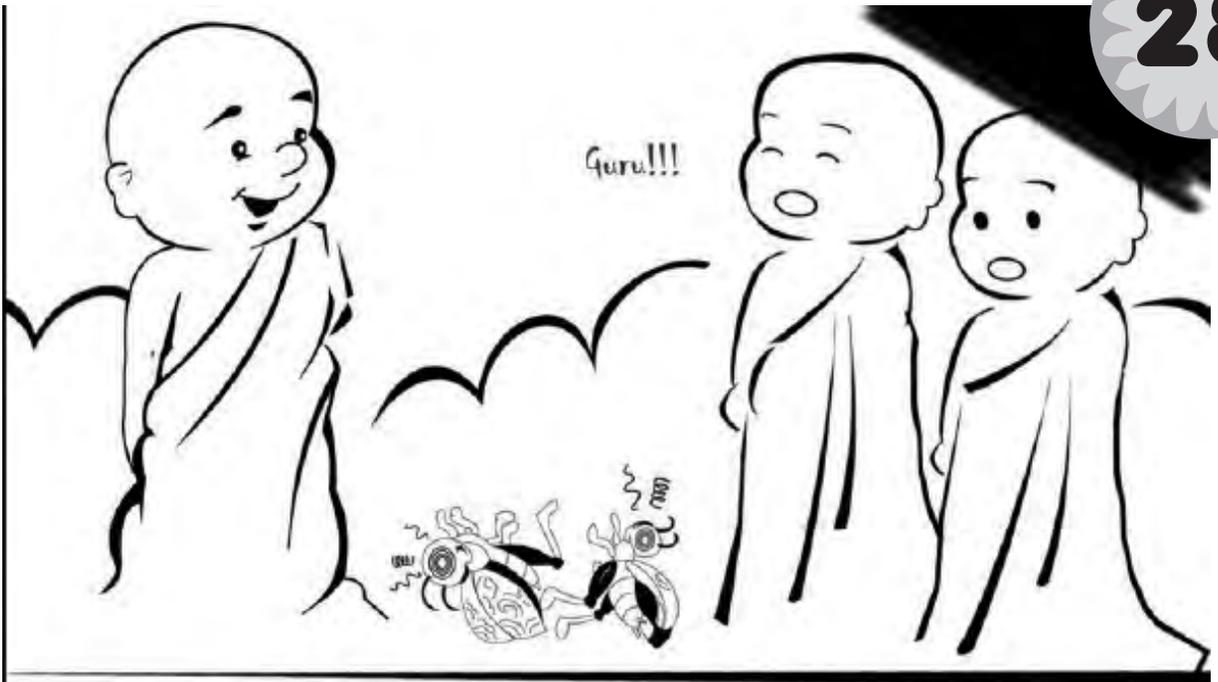
Sumber: The Jakarta Post edisi Minggu 25 Oktober 2009



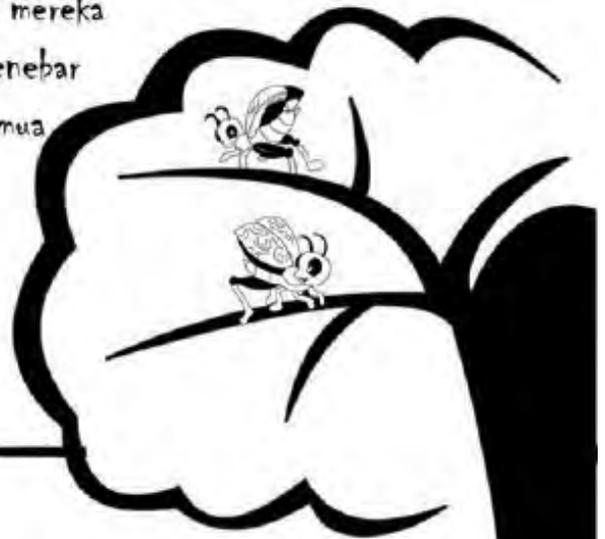
lihat ada jangkrik !!!

wah asyik kita maen
adu jangkrik yok!!





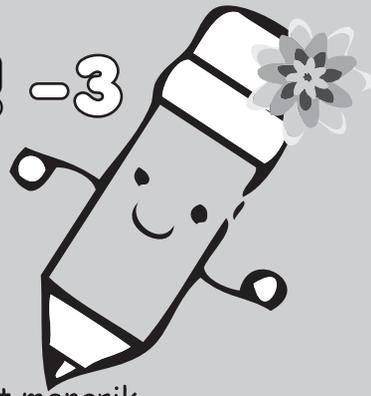
Sang **BUDDHA** mengajarkan kita untuk tidak menyakiti dan menyiksa binatang apapun. Dengan tidak melukai mereka berarti kita telah menebar cinta kasih pada semua makhluk.



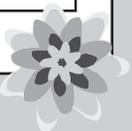
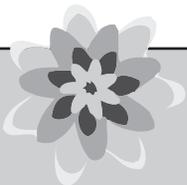
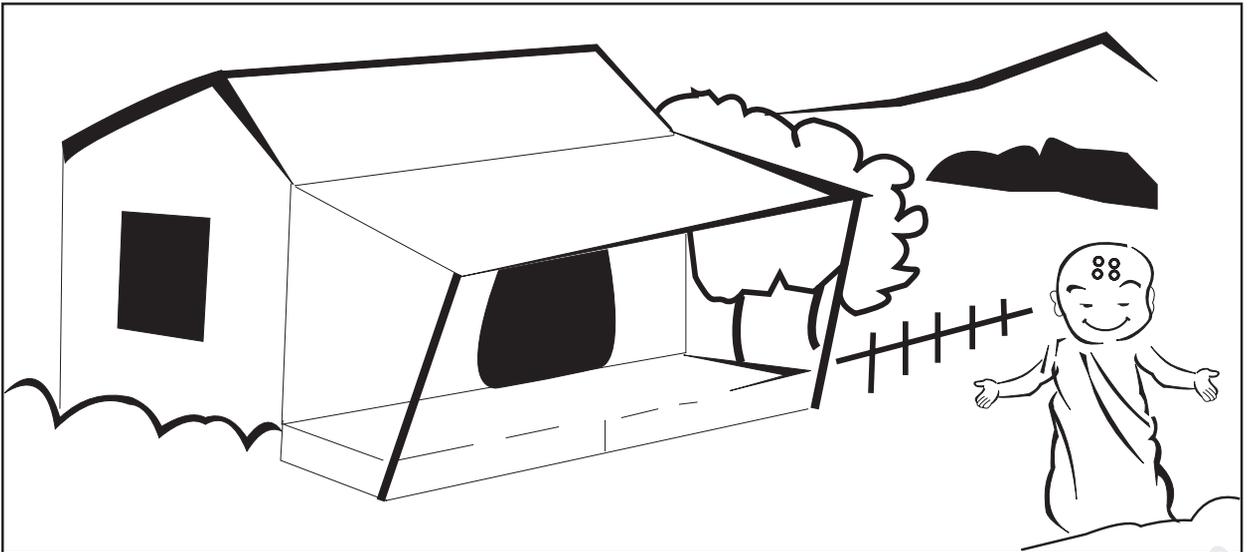
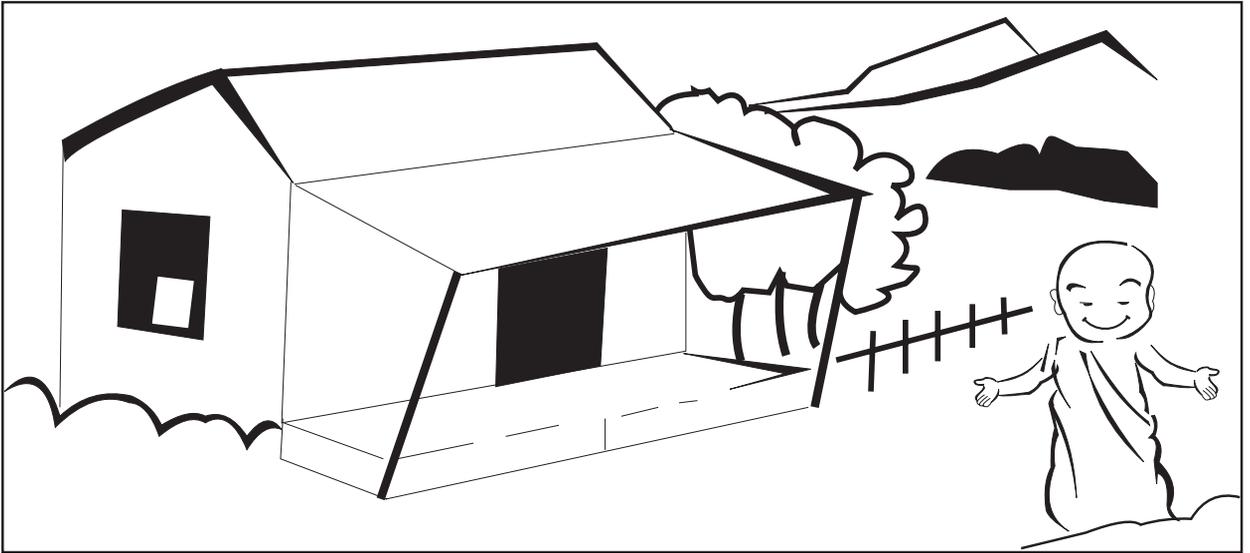
" Tidak melakukan segala bentuk kejahatan, senantiasa mengembangkan kebajikan dan membersihkan batin " Inilah ajaran para **BUDDHA** (dhammapada 163)

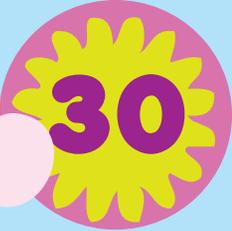


Main Yukk !!! -3



Ayooo...teman-teman carilah lima hal yang berbeda dari kedua gambar dibawah ini dan warnailah agar terlihat menarik





DANA ANDA

Keluarga Pak Sukma Wijaya	KRW	4.500.000
Satya, Widya, Tyaga	MKS	500.000
Yesi	RDK	300.000
Lina Susanti	JKT	50.000
Sufenwati	JKT	200.000
Chrisyanti Tansil	JKT	250.000
Mega	BKS	100.000
Felix Thioris	MKS	100.000
Alex	JKT	200.000
Loh Sio Kim	JKT	140.000

Biaya-biaya

Biaya Percetakan 1.500 majalah Mitta 14	4.500.000
Biaya Pengiriman	500.000
Saldo Akhir	1.340.000

Persembahkan Dhamma melebihi persembahkan apapun juga

Bagi yang ingin berdana untuk kelangsungan Majalah Mitta ini dapat di-transfer ke no rekening :

BCA KCP LEMBANG

No: 137-115-6149

A/n : Bhikkhuni Susilavati

dengan berita "Dana Majalah Mitta".

Redaksi menerima sumbangan naskah dan hasil karya sesuai dengan usia anak-anak TK-SD baik melalui surat atau email dengan disertai identitas diri. Naskah terjemahan disertai foto copy naskah asli. Redaksi berhak mengubah naskah dengan tidak mengubah maknanya.

Anumodana.



**Peserta Latihan
Silacarini, Anagarika, Samaneri
Angkatan ke 47
Bulan Desember 2009**

